

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

TRG UPDATE

TRG GROUP TINGKATKAN PENGAWASAN

TES SEROLOGI SEMUA KARYAWAN

TRG ARTICLE

TES DETEKSI COVID-19

APA SAJA MACAM DAN BEDANYA ?

TRG NEWS

SALES BASIC PROGRAM

TRAINING SALES BARU IDCLOUD

TETAP AMAN

KERJA DI KANTOR

KETIKA PSBB TRANSISI

Salam Impact !

Perpanjangan masa pemberlakuan PSBB Transisi di wilayah DKI Jakarta menunjukkan tren angka penderita positif COVID-19 masih meningkat. Tentunya segala peraturan dan kebijakan yang diberlakukan masih mengikuti ketetapan yang telah diberikan pada awal masa PSBB Transisi.

Pelaksanaan Tes Serologi pada minggu akhir bulan Juni 2020, menunjukkan komitmen Management TRGI Group untuk terus mencegah penyebaran Virus COVID-19 di kalangan karyawan TRG Group.

Harapan kita bersama, Bulan Juli yang menjadi awal semester kedua 2020 akan mendorong kita mengejar segala ketertinggalan pencapaian pada semester pertama.

Tetap Sehat dan Produktif ya!

Laili Irawati

Pemimpin Redaksi



TRG Investama

Redaktur

Pemimpin Umum

Bobby Rasyidin

Pembina

Alexander Runtuwene

Pemimpin Redaksi

Laili Irawati

Tim Redaktur:

Helena Anthonia A.

Annisa Leonita

Nanda Chairunnisa

Angger P. Caesario

Online Publisher

flippingbook.com

Fitur IMPACT :

- Online Access Link
- Magazine Animation
 - Video Viewer

Human Capital

TRG Investama

2020

IMPACT

Internal Media of Professional Act

Edisi 10 Juli 2020

Pesan Direksi

Dirgantara Putra

TRG Update

TRG Group Tes Serologi Semua Karyawan

TRG Article

Tes Deteksi COVID-19, Apa Saja Macam dan Bedanya ?

Tech Update

ID-Cloud Bekali Sales dengan Sales Basic Program

TRG News

PSBB Transisi DKI Jakarta Diperpanjang

Tech Flashback

Bulan Juli, Satelit Pertama Kebanggaan Indonesia Meluncur

TRG News

Alibaba Bangun Data Center ke-3 di Indonesia Tahun 2021

Fakta Unik

Anti Mainstream, Pria India Pakai Masker Emas Tangkal Corona

Intermezzo

Employee Update and Quiz

Pesan Direksi



Semangat Pagii

Pagi.. ! Pagi.. ! Pagii.. !

Perlawanan terhadap pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Penambahan kasus baru masih terus terjadi di seluruh negara di dunia, vaksin untuk menghentikan penyebaran virus ini pun juga masih dalam tahap pengembangan. Meski demikian, relaksasi atau pelonggaran aturan *social distancing* yang sebelumnya diberlakukan guna menekan laju penyebaran virus corona sudah mulai dilakukan.

Sesuai dengan anjuran Gubernur DKI Jakarta, memutuskan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada masa transisi diperpanjang selama 14 hari, yang artinya kita sebagai masyarakat harus selalu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak dari kerumunan selama melakukan aktivitas.

Fase transisi itu menjadi jalan menuju masyarakat aman, sehat, dan produktif, seperti kebijakan pemerintah pusat yang menerapkan *new normal*. Selama masa PSBB Transisi, tempat umum, kantor, pusat perbelanjaan dan transportasi akan beroperasi kembali secara bertahap. Misalnya, rumah ibadah, rumah makan mandiri, dan lainnya.

Penggunaan masker kini menjadi hal yang wajib saat berada di ruang public dan pelaku usaha pun termasuk TRGI Group sudah menerapkan berbagai antisipasi guna menghindari penyebaran virus corona, seperti larangan untuk seluruh karyawan TRG Group untuk melakukan makan/minum di tempat (*dine in*) pada lokasi *Coffee Shop*, Rumah Makan dan Warung di area kantor maupun di sekitar kantor.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 telah benar-benar mengubah cara hidup manusia. Sesuatu yang sebelumnya tidak lumrah dilakukan kini menjadi sebuah kewajiban dan bahkan kewajiban. Kondisi saat ini kemudian memunculkan istilah *new normal life* atau kondisi normal yang baru. Kondisi ketika manusia pada akhirnya harus hidup berdampingan dengan ancaman virus corona penyebab Covid-19.

Di tengah pandemi virus corona saat ini, selain menjaga kesehatan, kita harus berserah diri kepada Allah dan berdoa agar selalu dalam lindunganNya. Dengan harapan semoga Allah segera mengangkat musibah ini, menghilangkan keresahan dari hamba-hamba-Nya, memberikan inspirasi kepada para ilmuwan dan peneliti agar lahir dari tangan mereka obat yang dapat menyembuhkan penyakit berbahaya ini dan kita semua berdoa dan memohon kepada Allah semoga semuanya cepat Kembali pulih serta kepada yang meninggal dunia karena penyakit ini semoga Allah memberikan rahmat-Nya kepada mereka, dan keluarga yang ditinggal diberikan kesabaran.

Dirgantara Putra

Direktur

PT. Akses Prima Indonesia

July is Coming,
Ready For...



MID YEAR PERFORMANCE REVIEW

Coming Soon...





TRG GROUP TINGKATKAN PENGAWASAN TES SEROLOGI SEMUA KARYAWAN

Human Capital TRG - Sebagai salah satu tindakan untuk lebih memperketat pengawasan dan pencegahan timbulnya penularan virus COVID-19 di lingkungan karyawan TRG Group, pada hari Rabu, 24 Juni 2020 selama satu hari penuh dilakukan tes deteksi virus COVID-19 yang dilakukan kepada seluruh karyawan TRG Group.

Sebanyak hampir 150 orang menjalani tes yang dilaksanakan di ruang meeting Indonesian Cloud Lantai 12, mulai dari level Komisaris, Direksi hingga level Staff dan Non Staff.

Pelaksanaan tes ini, difasilitasi dan dilakukan oleh salah satu Rumah Sakit terkemuka di area Jabodetabek, yaitu Eka Hospital. Sebanyak 3 tenaga medis dan 2 administrator ikut terlibat dalam tes ini, selain tim General Support dan Human Capital TRG.

Tes serologi sendiri adalah pemeriksaan untuk mengetahui antibodi dalam darah. Tes serologi juga bisa digunakan untuk deteksi awal terhadap indikasi infeksi virus corona (Covid-19).

Deteksi kasus Covid-19 memang yang paling utama dengan tes polymerase chain reaction (PCR) dan Tes Cepat Molekuler (TCM). Tes PCR dan TCM selama ini menjadi standar utama dalam penentuan diagnosa kasus Covid-19 di Indonesia. Sebab, kedua jenis tes ini dinilai memberikan hasil yang lebih terpercaya. Namun menurut salah satu pengurus Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Dono Widiatmoko, tes PCR memerlukan biaya besar. Jumlah laboratorium, alat, reagen dan tenaga terlatih untuk tes PCR juga masih terbatas. Akibatnya, tes PCR belum bisa dilakukan secara massal di Indonesia.

PANDUAN PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA DI TEMPAT KERJA



- Wajib melakukan pengecekan suhu tubuh di setiap area
- Wajib lapor HC bagi karyawan yang akan dan sudah perjalanan dinas



- Tidak berlalu-lalang diluar area kerja utamanya.
- Membawa alat ibadah pribadi.



Jam Kerja :
07.00 s.d.
14.30 WIB

Jam Istirahat :
12.00 s.d.
12.30 WIB

Untuk Shift :
Menyesuaikan
Ketentuan



Wajib
menggunakan
masker di
seluruh area
kerja dan
setiap hari PIC
Bagian
melaporkan
kondisi
kesehatan
kepada Human
Capital



- Membawa peralatan makan minum pribadi.
- Tidak dianjurkan makan di rumah makan saat jam makan siang.
- Konsumsi vitamin jika perlu



Memastikan
segala
peralatan dan
perlengkapan
yang ada di
kantor dalam
keadaan
bersih dan
higienis



Sering cuci
tangan
setelah
melakukan
berbagai
aktivitas



Mengurangi
agenda dan
jadwal
pertemuan
dengan pihak
eksternal



Melakukan
pooling untuk
seluruh
dokumen
yang hendak
ditanda
tangani
eksternal
kepada PIC
Bagian



Untuk
sementara
tidak
mengunjungi
Mall dan
Pusat
Keramaian
dan tetap jaga
jarak aman 1
meter



TES DETEKSI COVID-19

APA SAJA MACAM DAN BEDANYA ?

Human Capital TRG - Tes serologi virus Corona COVID-19 diklaim memiliki sensitivitas deteksi hingga 100 persen. Sebenarnya seperti apa sih tes serologi antibodi SARS-CoV-2 berbasis lab?

Tes serologi antibodi SARS-CoV-2 berbasis lab adalah tes untuk mendeteksi antibodi baik Imunoglobulin M (IgM) dan Imunoglobulin G (IgG) terhadap SARS-CoV-2 dalam darah. Cara mendeteksinya dilakukan dengan mengambil darah pasien dan dimasukkan ke tabung darah untuk diproses di laboratorium.

Hasil dari tes serologi ini bisa reaktif dan non reaktif. Kalau hasilnya reaktif kemungkinan tubuh kamu mengandung antibodi SARS-CoV-2. Antibodi reaktif tidak selalu diartikan virus sedang aktif dalam tubuh. Antibodi juga bisa terdeteksi karena adanya infeksi yang terjadi di masa lampau.

Jika dinyatakan reaktif, kamu perlu melakukan isolasi diri sebelum melanjutkan tes PCR untuk memastikan positif atau negatif Corona karena tes antibodi bukan diagnosis pasti. Lain halnya jika kamu dinyatakan non reaktif, kemungkinan besar tubuh kamu belum memiliki antibodi saat ini. Namun hasil antibodi SARS-CoV-2 non reaktif bukan berarti bahwa tubuh tidak terinfeksi virus Corona COVID-19.

Disarankan untuk sebaiknya menjalani tes antibodi ulang dalam waktu 7-10 hari agar memastikan apakah kamu benar-benar terinfeksi Corona atau tidak. "Konsultasi dengan dokter untuk melihat faktor risiko lain. Tetap lakukan physical distancing (jaga jarak), terapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, cuci tangan, serta gunakan masker jika keluar rumah," demikian dikutip dari rilis Siloam Hospitals, Rabu (10/6/2020).

Tes PCR untuk Mendiagnosis COVID-19

Prosedur pemeriksaan diawali dengan pengambilan sampel dahak, lendir, atau cairan dari nasofaring (bagian antara hidung dan tenggorokan), orofaring (bagian antara mulut dan tenggorokan), atau paru-paru pasien yang diduga terinfeksi virus Corona.

Pengambilan sampel dahak ini dilakukan dengan metode swab, yang prosedurnya memakan waktu sekitar 15 detik dan tidak menimbulkan rasa sakit. Selanjutnya, sampel dahak akan diteliti di laboratorium.

Nah, karena virus Corona penyebab COVID-19 merupakan virus RNA, deteksi virus ini dengan tes PCR akan diawali dengan proses konversi (perubahan) RNA yang ditemukan di sampel menjadi DNA.

Proses mengubah RNA virus menjadi DNA dilakukan dengan enzim reverse-transcriptase, sehingga teknik pemeriksaan virus RNA dengan mengubahnya dulu menjadi DNA dan mendeteksinya dengan PCR disebut reverse transcriptase polymerase chain reaction (RT-PCR).

Setelah RNA diubah menjadi DNA, barulah alat PCR akan melakukan amplifikasi atau perbanyak materi genetik ini sehingga bisa terdeteksi. Jika mesin PCR mendeteksi RNA virus Corona di sampel dahak atau lendir yang diperiksa, maka hasilnya dikatakan positif.

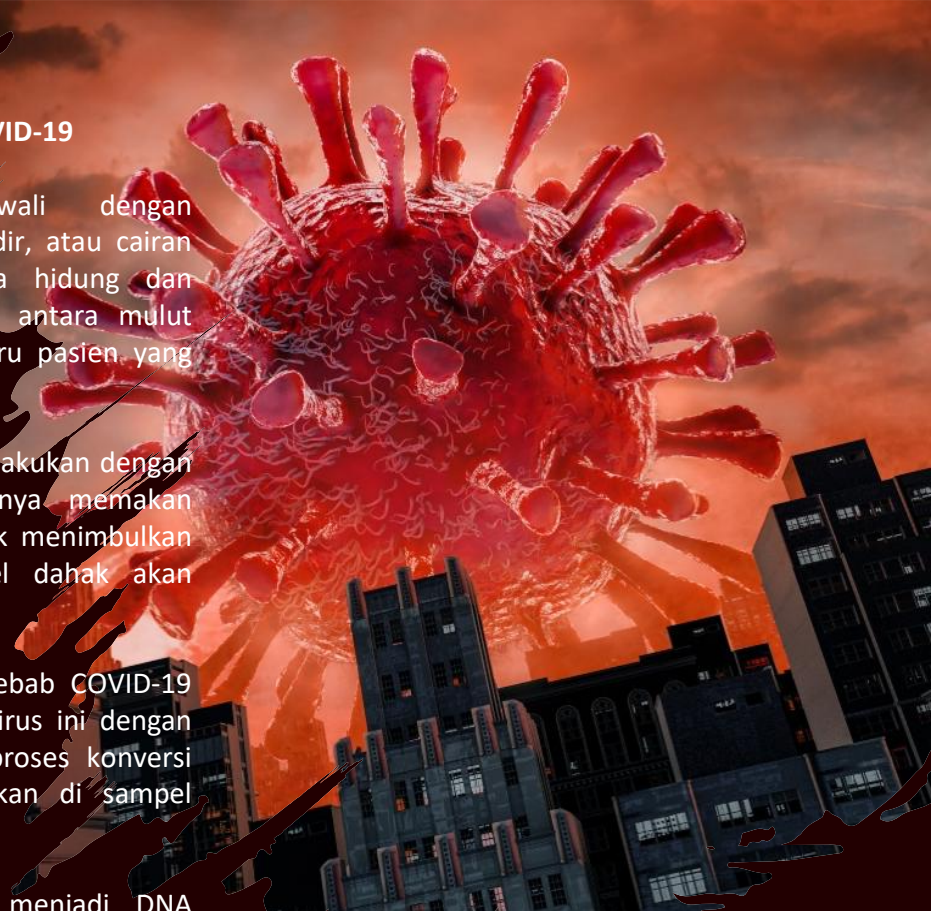
Tes PCR untuk Memastikan Hasil Rapid Test

Selain tes PCR, mungkin Anda pernah mendengar tes serologi rapid test untuk COVID-19. Sebenarnya, rapid test bukanlah tes untuk mendiagnosis COVID-19. Rapid test hanyalah pemeriksaan penyaring atau skrining untuk mendeteksi keberadaan antibodi IgM dan IgG yang dihasilkan tubuh ketika terpapar virus Corona.

Perlu diketahui, pembentukan antibodi IgM dan IgG membutuhkan waktu yang cukup lama, bisa hingga 2–4 minggu setelah virus masuk ke dalam tubuh. Oleh sebab itu, hasil negatif pada rapid test tidak bisa dijadikan penentu seseorang tidak terinfeksi virus Corona.

Hasil positif pada rapid test juga tidak bisa dijadikan penentu bahwa seseorang terinfeksi virus Corona. Hal ini karena antibodi yang terdeteksi bisa saja IgM dan IgG yang dibentuk oleh tubuh karena infeksi virus yang lain, termasuk virus dari kelompok coronavirus selain SARS-CoV-2. Hasil seperti ini dikatakan hasil positif palsu (false positive).

Di sinilah pentingnya melakukan tes PCR. Tes PCR akan memastikan hasil dari rapid test. Sampai saat ini, tes PCR merupakan pemeriksaan diagnostik yang dianggap paling akurat untuk memastikan apakah seseorang menderita COVID-19 atau tidak. Bila Anda masih memiliki pertanyaan terkait virus Corona dan pemeriksaannya, tanyakan kepada dokter langsung melalui aplikasi ALODOKTER. Di aplikasi ini, Anda bisa chat langsung dengan dokter atau membuat janji konsultasi dengan dokter di rumah sakit bila Anda memerlukan pemeriksaan langsung.



TAHUKAH ANDA ?

“Dengan datang lebih pagi, Anda dapat menurunkan peluang penularan virus Corona karena Anda menghindari waktu puncak berkumpulnya orang di sepanjang perjalanan Anda menuju kantor.”

***Jadi Selalu Tepat Waktu
Datang Ke Kantor Ya....***





AGAR SALESNYA SIAP BERJUALAN

IDCLOUD BEKALI SALES BASIC PROGRAM

ICSBP

Indonesian Cloud Sales Basic Program

Human Capital TRG – Sales adalah salah satu garda terdepan yang ikut mendukung pencapaian target perusahaan, khususnya dalam *financial perspective* yang berhubungan dengan peningkatan *revenue* dan *profit* perusahaan. Dengan beberapa perubahan situasi dan organisasi yang terjadi pada TRG Group belakangan ini, tentunya juga terjadi pada seluruh anak perusahaan TRG Group, salah satunya Indonesian Cloud.

Dengan beberapa member baru pada Direktorat Sales, maka perlu adanya pembekalan mengenai soft dan technical competency yang diharapkan secara teori dan simulasi mampu menjadi poin yang menambah kepercayaan diri seorang Sales Indonesian Cloud ketika berhadapan dengan calon klien baik secara offline maupun online.

Dibuka oleh Head of Human Capital, Ibu Laili Irawati, Selama 3 hari pelatihan, dimulai pada hari Rabu, 1 Juli 2020 s.d 3 Juli 2020, Para

Sales Representative Indonesian Cloud memperoleh silabus materi mulai dari Breaking Sales Mental Blocking untuk memberikan motivasi mengapa harus menjadi Sales. Diikuti dengan penerapan Selling Technique, khususnya untuk industry B2B, mulai dari bagaimana menghitung pencapaian target, menurunkan target ke dalam aktivitas harian serta penerapan Sales Cycle mulai dari pencarian database, cold calling simulation, manner dan professional grooming dalam melakukan presentasi produk kepada klien, Teknik negosiasi dan handling objection, serta closing the deal.

Di tengah-tengah sesi, CEO PT. Indonesian Cloud, Bapak David Arianto memberikan motivasi dan pembekalan kepada Sales. Diikuti hadirnya Bp. Noerman Taufik selaku Komisaris PT. Indonesian Cloud yang ikut hadir dalam simulasi Presentasi Produk dari para Sales yang telah mendapatkan teori dari materi selama berada di kelas.

TAHUKAH ANDA ?

“Sering berlalu-lalang di area kerja lain tanpa kepentingan tertentu, dapat meningkatkan peluang penularan virus Corona di area kantor.”

Jadi, Tetap Produktif di Area Kerja Anda dan Manfaatkan Teknologi



PSBB Transisi DKI JAKARTA DIPERPANJANG

Human Capital TRG - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) masa transisi selama 14 hari yakni mulai 3 Juli 2020 hingga 17 Juli 2020. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan keputusan ini melalui proses pemantauan kondisi penularan virus corona atau Covid-19 di Jakarta. "Kesimpulan dalam rapat Gugus Tugas disimpulkan PSBB masa transisi artinya semua kegiatan masih dibatasi 50% diperpanjang selama 14 hari ke depan dan kami akan evaluasi lagi sesudah mendapatkan perkembangan terbaru," kata Anies dalam konferensi pers virtual, Rabu (1/7).

Anies menyebutkan berdasarkan perkembangan per 30 Juni 2020, indikator pemantauan pandemi corona berada di atas 70 sehingga boleh dilakukan pelanggaran. Pemantauan pandemi corona disusun Tim Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Indonesia berdasarkan tiga unsur yakni epidemiologi, kesehatan masyarakat dan fasilitas kesehatan dengan skor masing-masing: 75, 83 dan 71. Anies mengingatkan warga Jakarta untuk memenuhi protokol kesehatan dengan berjaga jarak, cuci tangan dan mengenakan masker.

Dari data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, empat wilayah kota administratif Jakarta masuk dalam daftar 10 kota/kabupaten dengan kasus positif corona terbanyak hingga akhir Juni 2020. Empat wilayah kota tersebut yakni Jakarta Pusat yang berada di posisi ketiga dengan jumlah 2.616 orang terinfeksi corona.

Di posisi keempat ada Kotamadya Jakarta Barat dengan jumlah kasus corona 1.989 orang. Jakarta Timur ada di ranking lima sebanyak 1.978 orang terinfeksi Covid-19. Wilayah lain di Jakarta yakni Jakarta Selatan ada di peringkat enam yakni 1.820 kasus. Adapun dua daerah yang berada di posisi teratas dengan angka positif corona terbanyak yakni Surabaya mencapai 5.741 orang dan Makassar, Sulawesi Selatan yang melaporkan kasus Covid-19 sebanyak 3.028 orang.

Penjagaan pasar dan KRL

Dalam perpanjangan PSBB transisi ini, ada dua area yang akan menjadi fokus pencegahan Covid-19, yaitu pasar tradisional dan kereta rel listrik (KRL). Kedua area tersebut perlu dijaga dan dikendalikan karena sering menjadi tempat penularan. "Ada dua area utama yang sering menjadi tempat penularan, pertama adalah pasar. Yang kedua adalah transportasi umum KRL," ucap Anies. Baca juga: Anies Sebut KRL Jadi Tempat Penularan Covid-19, Ini Tanggapan PT KCI Kedua area tersebut bakal dijaga ASN, polisi, dan TNI. Para petugas itu akan membatasi warga yang akan naik KRL atau berkunjung ke pasar. Petugas akan berjaga di pintu-pintu pasar. Jumlah pengunjung pasar maksimal 50 persen dari kapasitas yang tersedia. "Semua akan dilakukan pengawasan tepat. Jam operasinya akan dikembalikan normal, ganjil genap di dalam pasar akan ditiadakan, tetapi jumlah orang masuk pasar akan dikendalikan", kata dia.

TAHUKAH ANDA ?

“Jika suhu badan di atas 38 derajat celsius dan disertai dengan flu dan batuk, Anda mungkin memiliki risiko untuk mengidap virus corona.”

Jadi, rutin cek suhu badan Anda secara intensif dengan menggunakan alat ukur yang tepat ya...



Tech Flashback

Peluncuran Satelit Pertama Kebanggaan Indonesia

Human Capital TRG - Catatan sejarah menunjukkan, satelit pertama Indonesia diluncurkan lebih dari empat dekade lalu oleh roket Amerika Serikat. Satelit telekomunikasi, Palapa merupakan satelit geostasioner yang diambil dari nama "Sumpah Palapa" oleh Patih Gajah Mada dari Majapahit pada 1334 tepatnya pada tanggal 8 Juli.

Satelit milik Indonesia perdana dikenal sebutan Palapa A1 dan Palapa A2. Satelit ini diluncurkan dari landasan Tanjung Canaveral tepatnya pada 1976 dan 1977. Satelit Palapa A1 digunakan untuk keperluan dalam negeri seperti transmisi televisi dan telekomunikasi.

Satelit ini merupakan awal program Satelit Palapa yang dimulai sejak Februari 1975, oleh karena itu kontrak yang diberikan ke Boeing Satellite Systems (dahulu dikenal Dengan Hughes Space and Communication Inc.) dari Amerika Serikat saat itu termasuk pembangunan 9 stasiun bumi, 1 stasiun kontrol utama, dan pengadaan 2 satelit (Palapa A1 dan A2). Pembangunan 10 stasiun tersebut diselesaikan dalam waktu 17 bulan, salah satu yang tercepat bagi Boeing.

Pada kontrak terpisah, dibangun total 30 stasiun bumi lainnya untuk dioperasikan oleh Perumtel. Program satelit Palapa yang mulai beroperasi sejak tahun 1976 ini menempatkan Indonesia menjadi negara ketiga di dunia yang mengoperasikan Sistem Komunikasi Satelit Domestik dengan menggunakan Satelit GSO. Nama Palapa sendiri dipilih oleh Presiden Soeharto pada bulan Juli 1975.

Palapa A memiliki 12 transponder dengan kapasitas sekitar 6000 sambungan pembicaraan atau 12 kanal televisi berwarna atau kombinasi dari keduanya. Kontrak menyatakan bahwa Satelit ini dapat beroperasi selama 7 tahun. Satelit ini memiliki tinggi 3,7m (termasuk antenna) dan berdiameter 1,9m. Antenanya sendiri berupa piringan parabola berdiameter 1,5m. Pada saat peluncurannya, satelit ini memiliki bobot 574kg, sedangkan bobotnya di orbit yaitu 297 pounds.

TAHUKAH ANDA ?

“Makan dan Minum di Rumah
Makan atau Restoran dekat kantor
yang tidak menerapkan protokol
kesehatan dengan baik, dapat
meningkatkan peluang penyebaran
virus Corona”

***Jadi, ketika makan siang, usahakan bawalah
bekal dan perlengkapan makan sendiri atau
gunakan layanan makan antar yang terjamin
kebersihan dan sterilisasinya ya...***



Alibaba

Bangun Data Center ke-3 di Indonesia 2021

Human Capital TRG - Alibaba Cloud akan membangun pusat data (data center) ke-3 dan data scrubbing center pertama di Indonesia pada tahun 2021 mendatang. Data center itu akan menambah dua data center sebelumnya yang telah beroperasi sejak 2018 dan 2019.

Dua pusat data tersebut telah mengantongi sertifikat keamanan dan lisensi, termasuk Keamanan Informasi ISO 27001 sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi No.4 Tahun 2016.

Kehadiran data center ke-3 Alibaba Cloud ini akan menawarkan beberapa kemampuan, mulai dari database, computing, network, dan data analytics. Sementara itu, Alibaba Cloud Anti-DDoS yang berjalan di scrubbing center, akan secara otomatis memitigasi serangan DDoS (Denial-of-service).

"Kami membuka data scrubbing center pertama di Indonesia yang bisa mendeteksi, menganalisa, dan menghapus trafik mencurigakan untuk menangkis serangan DDoS, khususnya untuk customer di sektor keuangan dan gaming," ujar Leon Chen, Country Manager, Alibaba Cloud Indonesia dalam acara Alibaba Cloud Summit, Kamis (2/7/2020).

Untuk itu, Alibaba Cloud akan menambahkan investasi sebesar 28 miliar dollar AS atau sekitar Rp 403,6 triliun, selama tiga tahun ke depan.

Menurut Lijuan Chen, General Manager of Product Solution Alibaba, investasi ini akan digunakan untuk mengembangkan infrastruktur data center generasi baru, terutama di wilayah Asia Pasifik, salah satunya di Indonesia.

Hingga kini, Alibaba Cloud telah mengoperasikan 63 availability zones (zona ketersediaan) di 21 wilayah di seluruh dunia, yang mendukung kebutuhan bisnis di lebih dari 200 negara dan teritori.



Anti Mainstream Pria India Pakai Masker Emas Tangkal Corona



Human Capital TRG - Seorang pengusaha asal India punya cara anti mainstream untuk menangkal virus Corona. Ia menggunakan masker emas agar terhindar dari virus mematikan itu. Pria bernama Shankar Kurhade mengatakan ia harus merogoh kocek hingga Rp58 juta untuk mendapatkan sebuah masker emas yang dipesan khusus dari pengrajin. Untuk membuat masker emas berbobot 60 gram itu dibutuhkan waktu selama delapan hari.

"Ini adalah masker tipis dan memiliki pori-pori kecil yang membantu saya bernafas," kata pengusaha asal kota Pune, India itu.

"Saya tidak yakin apakah itu akan efektif untuk melindungi saya dari infeksi virus Corona, tetapi saya mengambil tindakan pencegahan lain," tambahnya seperti dikutip dari *Straits Times*, Minggu (5/7/2020).

Saat pergi keluar, pria berusia 49 tahun itu mengatakan dia suka menghias dirinya dengan perhiasan emas seberat satu kilogram, termasuk gelang, kalung, dan cincin di setiap jari tangan kanannya. Kurhade - yang perusahaannya membuat gudang industri - mengatakan ia mendapat ide membuat masker wajah dari emas setelah melihat laporan media tentang seorang pria mengenakan masker yang terbuat dari perak.

"Orang-orang meminta saya untuk narsis," ujarnya.

"Mereka terpesona ketika melihatku mengenakan masker emas di pasar," ia menambahkan.

India telah mewajibkan penduduknya untuk mengenakan masker di tempat-tempat umum dalam upaya untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 di negara itu. India hingga saat ini tercatat sebagai negara Asia dengan jumlah kasus tertinggi dan menempati posisi keempat di dunia.

ON TIME EMPLOYEE

We salute you

Per Juni 2020



Padholi



Alfons Satyadharmas

Astri Dyahaloka

Budi Hartono

Deni Winarno

Fauzan Azima

Irsan Bayu Aji

Rizki Ardiansyah



Hasbi Maulidi

Sarmili



Mutia Andriani

TAHUKAH ANDA ?

“Kita tidak bisa memastikan setiap area umum seperti coffee shop, mempunyai kebersihan, keamanan dan terbebas dari virus corona”

Jadi, hindari segala kesempatan untuk melakukan dine in di coffee shop, khususnya di Area Kantor. Lebih baik pesan, beli dan take away...



HAPPY Birthday



Taufiq
03 Juli



Iqbal Maulana
05 Juli



Saniy Pratiwi
06 Juli



Astri Dyahloka
07 Juli



Rachmat Fadillah
10 Juli



Fitrah Akbar Budiono
13 Juli



Robi Setiadi
13 Juli



Hariani Sinulingga
13 Juli



Muhammad Anshari
14 Juli



Sakino
15 Juli



Kusyana
17 Juli



Heru Dwi Saputra
17 Juli



Ardiansyah
21 Juli



Musakkarul Mu'minim L.
22 Juli



Fauzan Azima
25 Juli



Bagyas Yurian Nugroho
30 Juli



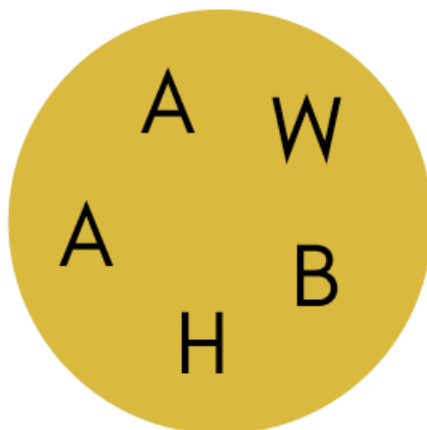
Annisa Leonita
31 Juli

Quiz Corner

Petunjuk :

Carilah 6 kalimat dari huruf acak dibawah ini dan masukkan kedalam kotak yang tersedia.

Jawaban bisa dikirimkan ke email humancapital@trg.co.id, dua (2) orang tercepat & benar mengirimkan jawabannya, masing-masing berhak mendapatkan hadiah



Congratulation!

Pemenang Impact Edisi Juni :
Gunawan
Erwin Janpermadi



IMPACT

Edisi 10 – Juli 2020
HUMAN CAPITAL